KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

#2024
KKP BEYOND

LAPORAN KINERJA 2024

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

djpt
bersinergi

KATA PENGANTAR

MAKKASAU, A.Pi., M.Si
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPN Sibolga Tahun 2024. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPN Sibolga. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPN Sibolga pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Sibolga juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2024, seluruh pejabat dan pegawai PPN Sibolga telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatangan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPN Sibolga yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPN Sibolga berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

Sibolga, 17 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Makkasau

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 16.297.820.000,- untuk Tahun 2024 dimana yang terealisasi sampai dengan sebesar Rp 16.213.262.663,- atau mencapai 99,48%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 116,38%.

Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 PPN Sibolga

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target triwulan IV Tahun 2024 yang mencapai angka lebih atau diatas 100% di semua Indikator Kinerja yang ditargetkan (Indikator Kinerja Tahun 2024 Terlampir).

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi. Peta Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2024 dapat disajikan pada diagram diatas, berdasarkan Dashboard Peta Strategis Tahun 2024 pada Aplikasi Kinerja: www.kinerjaku.kkp.go.id.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF **2**
DAFTAR GAMBAR **4**
LAMPIRAN **5**
DAFTAR TABEL **6**
BAB 1 PENDAHULUAN **8**
1.1. LATAR BELAKANG 8
1.2. TUGAS DAN FUNGSI 9
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN 13
BAB II PERENCANAAN KINERJA **15**
2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP 15
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS 16
2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024 19
2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024 20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **23**
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 23
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA 26
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN 61
BAB IV PENUTUP **65**
4.1. KESIMPULAN 65
4.2. STRATEGI PEMECAH MASALAH 66
4.3 PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2024 PPN Sibolga 2
Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2024 11
Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024 16
Gambar 4 Penerimaan PNBP Tahun 2024.....27
Gambar 5 Capaian Volume Produksi Th.2024 30
Gambar 6 Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Tahun 2024.....35
Gambar 7 Skor Penilaian SELARASKAN Tahun 2024.....40
Gambar 8 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Tahun 2024 42
Gambar 9. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) 65

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja

Lampiran 2 : Rencana Aksi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 18
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024 20
Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC) 21
Tabel 4.Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan Tahun 2024 23
Tabel 5. Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga 27
Tabel 6. Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 28
Tabel 7 Analisa Efisiensi Indikator Penerimaan PNBP Non SDA 29
Tabel 8.Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2024 30
Tabel 9 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga 31
Tabel 10 Analisa Efisiensi Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap 31
Tabel 11 Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 33
Tabel 12 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi 33
Tabel13. Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 35
Tabel 14 Analisa Efisiensi IndikatorTingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 36
Tabel 15 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 36
Tabel 16 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 37
Tabel 17 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 38
Tabel 18 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan 39
Tabel 19 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 40
Tabel 20 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai) 41
Tabel 21 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan 42
Tabel 22 Analisa Efisiensi Indiaktor Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan 43
Tabel 23 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan 45
Tabel 24 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan 45
Tabel 25 Capaian Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 46
Tabel 26 Analisa Efisiensi Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 47
Tabel 27 Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 48
Tabel 28 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 49
Tabel 29 Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 50

Tabel 30 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 50
Tabel 31 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga..... 52
Tabel 32 Analisa Efisiensi Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 53
Tabel 33 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 53
Tabel 34 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga..... 54
Tabel 35 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 55
Tabel 36 Analisa Efisiensi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap..... 56
Tabel 37 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 57
Tabel 38 Analisa Efisiensi Indikator Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga ... 57
Tabel 39 Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 58
Tabel 40 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 59
Tabel 41 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 60
Tabel 42 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 60
Tabel43. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 PPN Sibolga..... 64

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan LKj merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga berkewajiban menyusun LKj sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi. LKJ disusun berdasarkan realisasi capaian IKU sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntable sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahanpermasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan infomasi tentang; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4) evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara periodik melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sibolga secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama tahun 2024 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menyelenggarakan fungsinya :

a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut :

1.2.1. Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas bersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut

adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sibolga dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

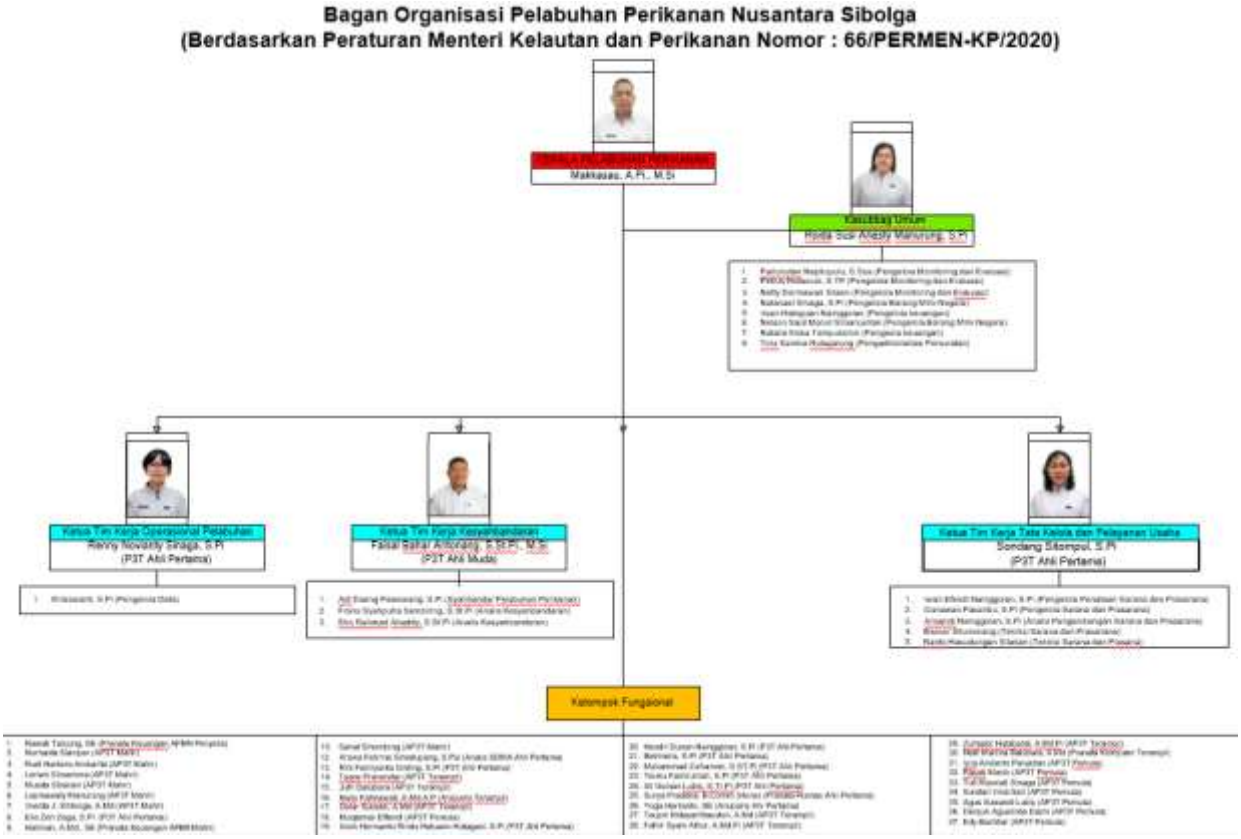

Gambar 2 Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2024

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.
2. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

3. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. **Tim Kerja Dukungan Manajerial**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengemdalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja tahun 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja dimasa datang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2024 sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**

   Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. **Bab I Pendahuluan**

   Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. **Bab II Perencanaan Kinerja**

   Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. **Bab III Akuntabilitas**

   a. Capaian Kinerja Organisasi

   Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

   1) membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;

2) membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3) membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4) analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5) analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.;

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap**.**

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (I) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (II) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (III) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (IV) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (V) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

"Terwujudnya Pembangunan Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan" dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdaulat diartikan sebagai kemampuan penuh untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan untuk digunakan sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat demi mewujudkan kedaulatan.
2. Mandiri diartikan sebagai keadaaan untuk dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan pihak lain dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Berdaya saing diartikan sebagai keunggulan dan kapasitas yang dimiliki untuk menghadapi persaingan dalam peta kompetisi global dalam pengelolaan sumber daya perikanan.
4. Berkelanjutan dimaksudkan sebagai upaya untuk mengelola dan melindungi sumber daya ikan agar dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh generasi saat ini dan generasi mendatang.
5. Kesejahteraan diartikan bahwa pengelolaan sumber daya perikanan adalah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, khususnya nelayan.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;

3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sibolga perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024

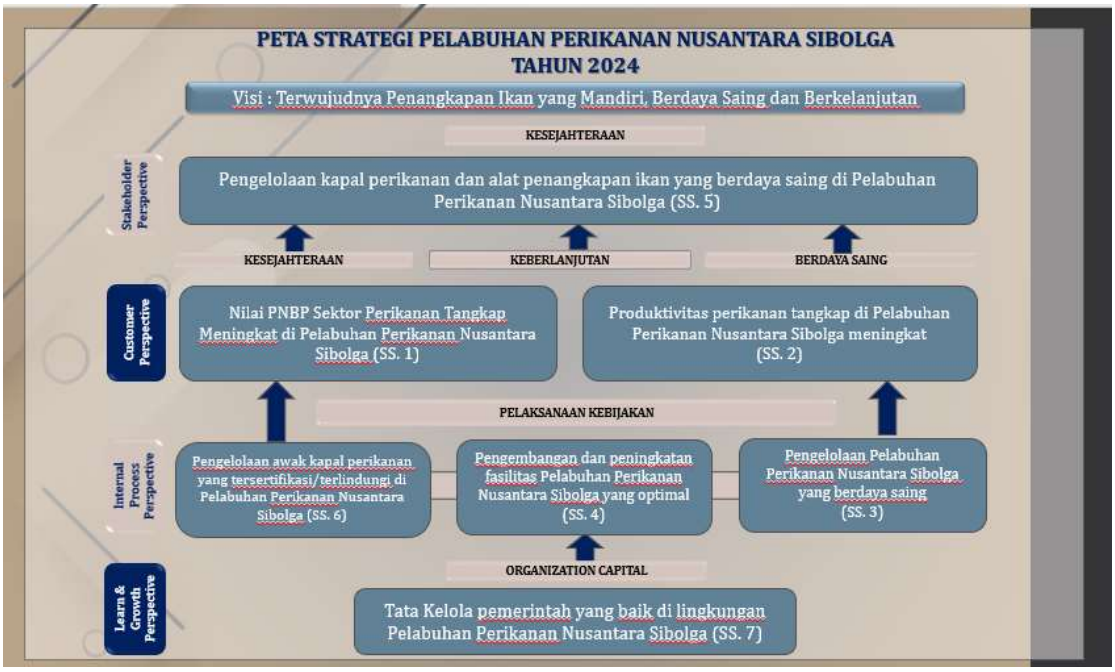

Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terbagi dalam 4 (tiga) perspektif, yaitu:

1. *Stakeholder Perspective*

Sasaran strategis kelima (SS-5) yang akan dicapai adalah Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja berupa Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan.

2. *Customer Perspective (Output)*

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-1);
b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-2).

3. *Internal Process Perspective (process)*

Sasaran strategis yang termasuk kedalam *Internal Process Perspective* adalah Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing (SS. 3), Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal (SS. 4), Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS. 6) dengan indikator kinerja sebagai berikut :

a. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-3);
d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-4);
e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-4);
f. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (SS-6);

4. *Learning and Growth Perspective (input)*

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksanaanya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di PPN Sibolga. Untuk mendukung hal tersebut, terdapat 1 (satu) sasaran strategis yang akan dicapai, yaitu adanya Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
c. Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

e. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

f. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

g. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;

i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level I Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,80	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).	84	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	76	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).	30,01	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja TKPU
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal).	493	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen).	11	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	94	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 5 (lima) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat penangkapan Ikan, dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran

maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran 2024 (Rp.)
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap			**3.535.684.000,-**
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Terselenggaranya Tata Kelola pemanfaatan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing dan berkelanjutan	38.000.000,-
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang profesional dan partisipatif	3.447.613.000,-
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Meningkatnya pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu	4.000.000,-
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Meningkatnya kapasitas pengelolaan SDI secara berkelanjutan	46.071.000,-
Program Dukungan Manajemen			**12.609.314.000,-**
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Terkelolanya anggaran pembangunan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara efisien dan akuntabel	12.709.438.000,-

2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis (SS) dikelompokkan kedalam empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customers perpective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sibolga pada tahun 2024, untuk semua sasaran strategis berjumlah 7 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sibolga. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sibolga untuk mengkomunikasikan

keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sibolga sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sibolga, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,80
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	100
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	84
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	76
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	75
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11
7	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84
		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (*BSC*), PPN Sibolga dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT.

Tabel 4.Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET				REALISASI				% Capaian
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.382,8	400	970	1.757,8	2.382,8	720,67	1.386,3	2.054,6	2.608,74	109,48
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	31.451	7.862	15.724	23.586	31.451	9.608,08	19.199,3	28.159,8	37.928,17	119,39
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	100	-	-	-	-	-	-	-	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	84	84	84	84	84	93,92	97,25	94,16	99,66	118,64
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	76	-	-	-	76	-	-	-	100	123,04
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	75	-	-	-	75	-	-	-	100	133,33

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET				REALISASI				% Capaian
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	30,01	30,01	30,01	30,01	30,01	98,49	99,19	94,98	95,98	318,87
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493	463	473	483	493	518	564	660	749	151,92
6.	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11	-	-	-	11	-	-	-	14,71	147,15
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80	-	-	-	80	-	-	-	93,51	116,89
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	80	80	80	80	100	100	100	93,33	116,66
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	94	-	-	-	94	-	-	-	99,17	105,50
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84	-	80	-	84	-	80,22	-	86,5	102,98
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80	-	-	-	80	-	-	-	96,29	120,3
		15	Tingkat Kepatuhan	80	-	-	-	80	-	-	-	90	112,50

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TARGET				REALISASI				% Capaian
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
			Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)										
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	93,76	-	83	-	93,76	-	97,87	-	97,06	103,52
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71	-	-	-	71	-	-	-	90	126,76
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	88,30	88,30	88,30	88,30	88,30	89,31	91,28	92,09	93,21	105,56

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan laporan kinerja tahunan yang tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu atau beberapa tahu terakhir;
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan stategis nasional;
4. membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara di Kementerian (jika ada);
5. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya; dan
7. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga". Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Indikator Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah seluruh penerimaan PPN Sibolga yang merupakan pelaksanaan dari fungsi pengusahaan PPN Sibolga sebagai unit Pelaksanan Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP PPN Sibolga didasarkan pada PP Nomor 75 Tahun 2015 yang diperbaharui dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Ada dua jenis penerimaan di PPN Sibolga, yakni penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan fungsional di PPN Sibolga, yaitu: (1). Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yakni Jasa Cold Storage, jasa penggunaan kendaraan, jasa pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengguna bangunan, jasa pengguna tanah/lahan terbuka, jasa pengguna ruang pertemuan/aula, (2). Pendapatan Jasa Pelabuhanan Perikanan yakni Jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa pengadaan air, jasa kebersihan Pelabuhan, jasa instalasi pengolahan air limbah, jasa pelayanan bengkel, jasa dock, dan jasa pemakaian listrik.

Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

a. Target dan Realisasi

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 5. Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga

Anggaran	Jenis Jasa	Target 2024 (Rp.)	Realisasi Triwulan IV (Rp.)
425131	**Penerimaan Umum**		**42.535.198**
425151	**Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi**	**802.349.000**	**588.889.862**
	Jasa Cold Storage	5.004.000	29.417.472
	Jasa Penggunaan Kendaraan	15.450.000	24.475.000
	Jasa Pemakaian Peralatan	83.570.000	130.626.000
	Jasa Pengembangan	485.700.000	143.832.635
	Jasa Pemeliharaan prasarana	163.000.000	181.031.755
	Jasa Penggunaan Bangunan	22.500.000	28.537.200
	Jasa Penggunaan Tanah/Lahan Terbuka	26.125.000	38.469.800
	Jasa penggunaan Ruang Pertemuan/Aula	1.000.000	12.500.000
425621	**Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan**	**1.580.452.000**	**1.977.321.700**
	Jasa Tambat Labuh	668.097.000	763.533.369
	Jasa Pas Masuk	228.600.000	254.057.000
	Jasa Pengadaan Air	319.738.000	514.473.002
	Jasa Kebersihan Pelabuhan	147.320.000	163.353.477
	Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah	20.800.000	63.080.640
	Jasa Pelayanan Bengkel	16.200.000	18.216.000
	Jasa Dock	8.500.000	8.162.000
	Jasa Pemakaian Listrik	171.197.000	192.446.212
	TOTAL PENERIMAAN	**2.382.800.000**	**2.608.746.760**

Gambar 4 Penerimaan PNBP Tahun 2024

Realisasi PNBP paling besar sampai triwulan IV berasal dari akun pendapatan jasa pelabuhan Perikanan dengan penerimaan terbanyak dari pelayanan tambat labuh sebesar Rp. 763.533.369 (29,3%) dari total penerimaan triwulan IV. Sedangkan realisasi dari akun pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, penerimaan terbanyak berasal dari Jasa Pemeliharaan prasarana sebesar Rp. 181.031.755 (6,9%) dari total penerimaan triwulan IV.

Tabel 6. Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK 1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra 2020-2024 PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	% Capaian
1.770,87	**2.287,61**	**2.243,17**	**2.928,03**	**2.382,8**	**2.608,74**	**109,48**	**2.002,63**	**-**	**1.001,24**	**1.982,60**	**198**

Pada tabel 6 diketahui bahwa capaian penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga mencapai 109,48% dari target tahunan dengan jumlah penerimaan sebesar 2.382,8 (Rp. Juta).

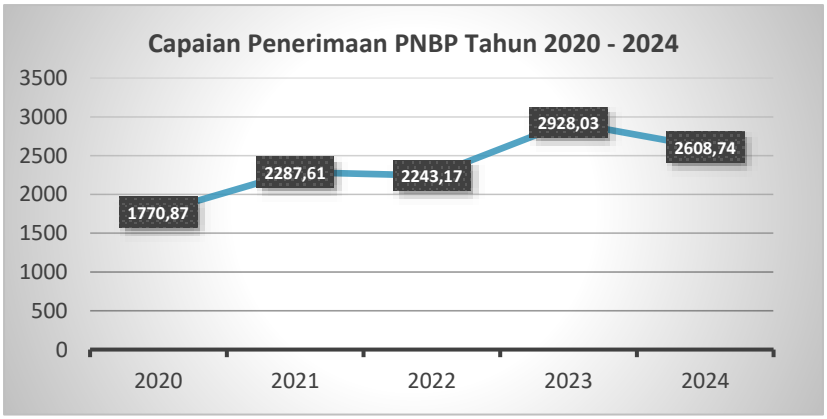

Apabila dibandingan dengan capaian penerimaan PNBP pada periode yang sama di tahun 2023, adanya penurunan sekitar 10,62% namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sampai tahun 2022, masih lebih tinggi. Apabila dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu Nilai capaian PPN Sibolga lebih tinggi. Capaian penerimaan PNBP Non SDA sampai triwulan IV ini didukung oleh komitmen dari petugas PNBP dalam melaksanakan pelayanan jasa dan melakukan penagihan atas pelayanan yang diberikan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian Penerimaan PNBP Non SDA sampai triwulan IV di PPN Sibolga didukung oleh komitmen dari petugas pelayanan jasa dan penagihan atas jasa pelayanan kepada stakeholder dan komunikasi yang aktif dengan rekan tim kerja agar aktif melakukan pelayanan jasa kepelabuhanan di PPN Sibolga. Pelaksanaan penginputan data telah dilakukan secara berkala dan telah melakukan sinkronisasi penerimaan jasa pelabuhan setiap bulannya.

Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan telah berjalan secara maksimal, namun dalam pencatatan pengguna jasa kepelabuhanan ke dalam buku jurnal oleh petugas belum maksimal.

Terlaksananya kegiatan pelayanan jasa pemeliharaan prasarana, jasa tambat labuh, jasa pengadaan air, jasa kebersihan pelabuhan, dan jasa pas masuk dengan maksimal menjadi sumbangsih terbesar dalam capaian PNBP Non SDA triwulan IV di PPN Sibolga.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja penerimaan PNBP di PPN Sibolga diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien, yakni sumber daya anggaran dan sumber daya manusia**.**

Tabel 7 Analisa Efisiensi Indikator Penerimaan PNBP Non SDA

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga	109,48%	572.000.000	570.379.643	626.225.600	55.845.957
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**9,76%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{9{,}76\%}{20} \times 50\right)$				**74,41%**	

Realisasi penyerapan anggaran untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar 99,72% dari total anggaran dengan efisiensi sebesar 9,76% dan nilai efisiensinya sebesar 74,41%. Pencapaian indikator ini didukung dengan adanya Tim Petugas Pelayanan yang bertanggungjawab terhadap penerimaan atas pelaksaan pelayanan Non SDA. Pencapaian ini juga didukung dengan adanya aplikasi SIJAKA yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembayaran pelayanan tambat labuh.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah kegiatan pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan Pelaksanaan pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan berupa sarana pendukung penangkapan ikan terukur dan sistem ruang kendali kegiatan penangkapan ikan terukur.

Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat

Sasaran kinerja kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan Samudera Hindia dan didaratkan di PPN Sibolga. Data volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap Kabupaten Tapteng, Kota Sibolga dan UPT PPN Sibolga.

Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh petugas pengelola data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, dan triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap.

a. Target dan Realisasi

Tabel 8.Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2024

No	Bulan	Volume Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp.)
1	Januari	3.794,68	66.699.982.000
2	Februari	2.718,96	48.455.296.000
3	Maret	3.094,43	56.971.403.500
4	April	3.905,83	69.261.863.500
5	Maret	3.374,73	46.320.974.500
6	Juni	2.310,69	33.758.960.600
7	Juli	3.865,01	65.715.876.600
8	Agustus	3.016,44	52.143.295.900
9	September	2.079,05	35.509.228.900
10	Oktober	3.050,27	52.799.928.700
11	November	3.909,86	65.939.183.700
12	Desember	2.808,18	49.911.329.100
Total		**37.928.176**	**643.487.323.000**

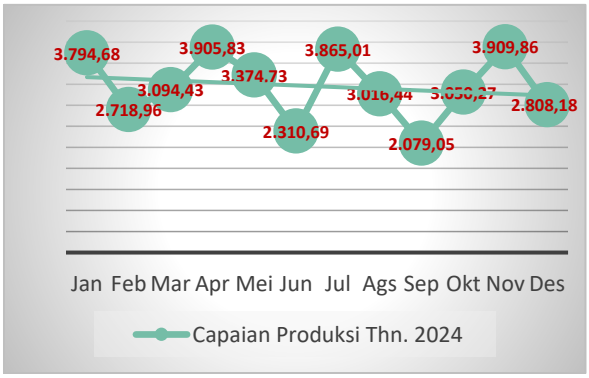

Gambar 5 Capaian Volume Produksi Th.2024

Dari gambar 5 dapat terlihat bahwa capaian volume produksi di PPN Sibolga sampai Tahun 2024 cukup beragam. Capaian volume produksi paling besar adalah pada bulan November dengan total capaian 3.909,86 (ton) atau setara dengan nilai Rp. 65.939.183.700. Capaian volume produksi paling kecil adalah pada bulan September dengan total 2.079,05 (ton) atau setara dengan nilai Rp. 35.509.228.900.

Tabel 9 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga

SK 2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat										
IK 2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
25.499	**22.966**	**20.428**	**30.534,19**	**31.451**	**37.928,17**	**119,39**	**26.600**	**-**	**3.392,1**	**2.443**	**138,8**

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa capaian volume produksi sampai dengan triwulan IV sebesar 37.928,17 (ton) yang telah mencapai 119,39%. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu volume capaian PPN Sibolga lebih besar.

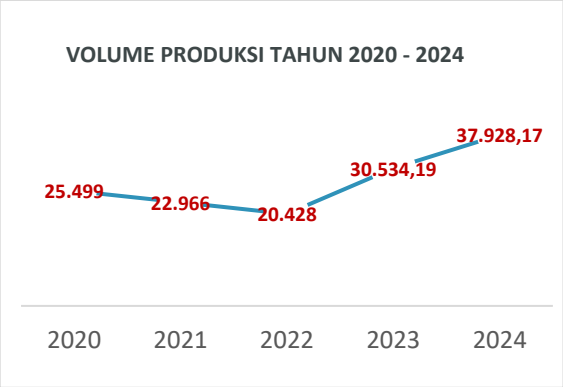

Jika dilihat tren lima tahunan, capaian tahun 2024 adalah yang terbesar. Namun apabila dibandingkan persentase capaian tahun 2023 dengan tahun 2024, terjadi penurunan sebesar 26,01%. Hal ini dikarenakan peningkatan target pada tahun 2024 yang sangat signifikan.

Penghitungan volume produksi Perikanan tangkap di PPN Sibolga Tahun 2024 diambil dari rekapitulasi data pendaratan ikan di PPN Sibolga selama 12 bulan, dimana laporan yang disampaikan juga telah di validasi oleh petugas statistik dengan Pusdatin sebagai bentuk implementasi satu data KKP.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi volume produksi di PPN Sibolga didukung adanya sinergi dan kolaborasi antara Kelompok Kerja Kesyahbandaran dan Kelompok Kerja Operasional yang saling bekerja sama, serta adanya komunikasi aktif antar rekan kerja dalam melakukan pemantauan lapangan dan dermaga secara berkelanjutan dan konsisten dalam memantau, mengawasi dan mencatat data pendaratan ikan. Penerapan kebijakan penarikan PNBP pascaproduksi, dimana petugas ikut secara langsung pada saat kegiatan pendaratan ikan berlangsung serta mengikuti dan mencatat data hasil penimbangan hingga proses bongkar selesai, sehingga dapat diperoleh data yang produksi yang lebih akurat. Serta dengan melakukan pemeriksaan dan analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 10 Analisa Efisiensi Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga	119,39%	30.456.000	30.298.934	36.361.418	6.062.484

$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$	**19,91%**
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{19{,}91\%}{20} \times 50\right)$	**99,76%**

Realisasi penyerapan anggaran untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar 99,48% dari total alokasi tahun 2024, diperoleh efisiensi sebesar 19,91% dan nilai efisiensi sebesar 99,76%. Pencapaian indikator ini didukung oleh SDM dari petuas pendataan produksi, pengelola data perikanan, dan verfikator data produksi oleh tim kerja Operasional Pelabuhan.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah :

a) Pengelolaan Sumber Daya ikan, yakni Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan di verifikasi;
b) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan tangkap berupa Layanan data dan informasi Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Sasaran Kinerja (SK) 3: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing

Sasaran kinerja keenam (SK-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan PPN Sibolga yang berdaya saing”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisas atau evaluasi permohonan pengusahaan.

a. Target dan Realisasi

Indikator Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan perhitungan dari usulan pengusahaan baik baru ataupun perpanjangan yang

dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga. Realisasi indikator ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 11 Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing										
IK 3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	-	-	**100**	**100**	**100**	**100**	**50**	-	**100**	**100**	**100**

Sepanjang tahun 2024 total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga ada sebanyak 19 Pengguna dengan jumlah permohonan yang telah dianalisa dan dievaluasi sebanyak 19 pengguna. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, capaian tahun ini sama 100% yang artinya bahwa dalam dua tahun terakhir seluruh permohonan pengusahaan yang masuk telah dianalisa/dievaluasi seluruhnya. Indikator ini belum dapat dilihat tren lima tahunan karena merupakan indikator yang baru pada tahun 2023.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan indikator kinerja persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga adalah dengan dilakukannya pendataan pengguna jasa yang masa perjanjiannya yang akan berakhir setiap bulannya dan mengirimkan surat pengingat jatuh tempo berakhirnya masa perjanjian dan persyaratan permohonan perpanjangan kepada pengguna jasa 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian dan tim TKPU melakukan monitoring permohonan pengusahaan yang diajukan. Selama Tahun 2024 jumlah permohonan pengusahaan melebihi target yang ditetapkan karena adanya perjanjian yang berakhir secara bersamaan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 12 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusa Sibolga	100%	684.813.000	659.134.969	684.813.000	25.678.031
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**3,75%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{3{,}75\%}{20} \times 50\right)$				**59,37%**	

Realisasi penyerapan anggaran untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar 96,25% dari total alokasi anggaran, diperoleh efisiensi sebesar 3,75% dan nilai efisiensi 59,37%. Pencapaian ini juga didukung oleh SDM dari Tim Kerja TKPU yang bertanggung jawab terhadap urusan pengusahaan di pelabuhan.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja persentase permohonan pengusahaan yang dianlisa dan/atau dievaluasi adalah kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, berupa pelaksanaan fasilitas dan pembinaan Masyarakat.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi: 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPN Sibolga berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), ELogbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

Pada gambar 6 terlihat bahwa capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sampai triwulan IV dalam kategori capaian sangat baik. Nilai tertinggi terjadi pada bulan September dan Desember dengan nilai 100. Hal ini didukung dengan capaian nilai yang maksimal dari 27 Jenis Kriteria Nilai Evaluasi Kinerja (Evkin).

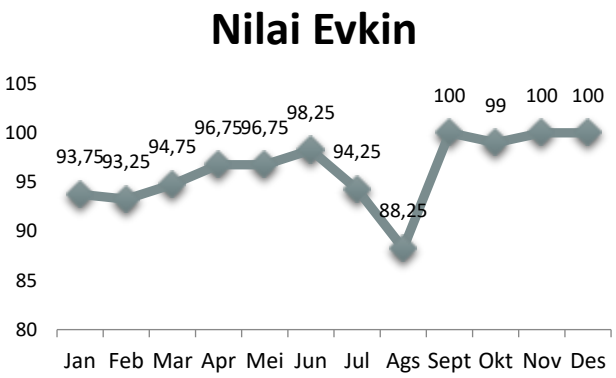

Gambar 6 Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Tahun 2024

Tabel13. Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
87,42	**89**	**89,10**	**90,21**	**84**	**99,66**	**118,64**	**83**	**-**	**84**	**88,54**	**105,40**

Capaian IKU Tingkat Operasional Pelabuhan pada triwulan IV melebihi target dengan persentase 118,64%. Persentase ini juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase capaian pada tahun 2023 yakni sebesar 10,05%. Jika dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu, capaian PPN Sibolga lebih besar baik secara persentase maupun nilai capainnya.

Selama lima tahun terakhir capaian Tingkat operasional PPN Sibolga mengalami kenaikan yang mana hal ini didukung dengan semangat dan komitmen petugas operasional dalam melaksanakan penginputan data secara berkala.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi indikator tingkat kinerja pelabuhan didukung oleh kedisiplinan tim kerja operasional pelabuhan dalam melakukan penginputan data dalam aplikasi secara berkala (harian, bulanan, tahunan dan insidentil) terutama untuk indikator-indikator yang menunjukkan nilai yang belum maksimal, serta adanya monitoring dan evaluasi yang rutin dilakukan oleh pimpinan. Selain itu adanya upaya meningkatkan komunikasi yang baik antar rekan tim kerja agar dapat aktif melakukan penginputan data.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 14 Analisa Efisiensi IndikatorTingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	118,64%	129.343.000	129.320.530	153.452.535	24.132.005
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**18,66%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50\right)$				**96,64%**	

Pencapaian indikator ini didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.129.343.000,- dan jumlah penyerapan sampai akhir tahun sebesar Rp.129.320.530,- dengan efisiensi 18,66% dan nilai efisiensi 96,64%. Pencapaian indikator ini didukung olhe tim PIPP yang bertugas melakukan input data pada masing-masing Kriteria yang dinilai pada aplikasi PIPP.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan sasaran kegiatan berupa Tingkat operasional pelabuhan perikanan, dengan pelaksanaan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar.

Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator yang menunjukkan :

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (SPB), yaitu jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan, yaitu jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan, yaitu jumlah permintaan verifikasi SHTI dibagi dengan jumlah SHTI yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing										
IK 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	-	-	**100**	**76**	**100**	**123,04**	**75**	-	**65**	**77,35**	**119,6**

Realisasi capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mencapai 123,04% dari target tahunan dan mengalami penurunan sebesar 10,29% dibanding tahun 2023, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan target di tahun 2024. Capaian ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu. Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran ini merupakan indikator baru ditahun 2023, sehingga belum dapat dilihat tren lima tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya upaya tim kesyahbandaran dalam menghimbau para pemilik ataupun pengurus kapal perikanan yang akan melakukan docking di kolam pelabuhan untuk mengurus dan melengkapi surat perizinan dengan lengkap. Keberhasilan indikator ini juga didukung dengan adanya kesadaran pemilik kapal dalam mengajukan permohonan SPB, STBLK kedatangan kapal dan SHTI.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya

Tabel 16 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	123,04%	478.109.000	470.647.957	588.265.314	117.617.357
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**24,60%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{24{,}60\%}{20} \times 50\right)$				**111,50%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian indikator ini adalah 98,44% dari total alokasi anggaran dengan efisiensi 24,60% dan nilai efisiensi sebesar 111,50%. Pencapaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan tugas dari tim kerja Kesyahbandaran sebanyak 14 (empat belas) orang yang turut melaksanakan pelayanan dengan optimal.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah kegiatan Pengelolaan Sumber Daya ikan, yakni Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi.

Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal

Sasaran kinerja kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah "Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal". Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah dengan membandingkan komponen pendukung yaitu luas lahan yang disewa, luas bangunan yang disewa, luas lahan fasilitas umum pelabuhan dibandingkan dengan luas keseluruhan lahan masterplan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 17 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal
IK 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	-	-	**100**	**75**	**100**	**133,33**	**75**	-	**75**	**100**	**133,33**

Realisasi capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mencapai 133,33% dari target tahunan, besaran ini sama dengan capaian pada tahun 2023. Capaian ini juga sama jika dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu. Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga ini merupakan indikator baru ditahun 2023, sehingga belum dapat dilihat tren lima tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung keberhasilan realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah dengan melakukan perbaikan terhadap fasilitas pelabuhan yang mengalami kerusakan

didukung oleh adanya sewa lahan dan bangunan dan pemanfaatan lahan dan bangunan fasilitas umum di PPN Sibolga.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 18 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	133,33%	653.031.000	651.759.001	870.686.232	218.927.231
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**33,52%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{33{,}52\%}{20} \times 50\right)$				**133,81%**	

Pencapaian indikator ini didukung dengan anggaran sebanyak Rp.653.031.000,- dengan realisasi sampai triwulan IV sebesar Rp. 651.759.001,- atau 99,81%. Efisiensi diperoleh sebesar 33,52% dengan nilai efisiensi sebesar 133,81%. Pelaksanaan indikator ini didukung oleh tim kerja TKPU.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah dengan membuat laporan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di PPN Sibolga setiap bulannya dan melaksanakan perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan di PPN Sibolga.

Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaran pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggaung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan

perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Optimal										
IK 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**-**	**93,40**	**30,01**	**95,98**	**318,87**	**30,01**	**-**	**30,01**	**57,40**	**191,26**

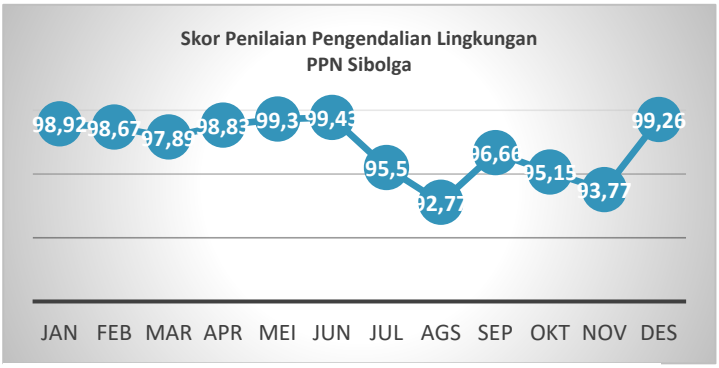

Gambar 7 Skor Penilaian SELARASKAN Tahun 2024

Capaian Indikator Nilai Pengendalian lingkungan sepanjang tahun 2024 (Jan s.d Des) dalam kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun ini mengalami kenaikan sebesar 7,64%, dan jika dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu, capaian PPN Sibolga lebih tinggi 127,61%. Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga ini merupakan indikator baru ditahun 2023, sehingga belum dapat dilihat tren lima tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya keberhasilan capaian indikator 7 didukung dengan adanya konsisten, sinergi, dan komitmen tim SELARASKAN dalam melengkapi *evidence* setiap indikator program/hasil, dimana terdapat program wajib dan program voluntary, serta indikator hasil yang masing-masing item perlu diinput dengan lengkap secara berkala. Adanya komunikasi yang aktif

dengan rekan tim kerja menjadikan pelaksanaan kegiatan pengendalian lingkungan berjalan secara maksimal. Serta tidak terlepas juga dengan adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan yang dilakukan secara rutin.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 20 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	318,87%	369.708.000	368.589.682	1.178.887.900	810.298.218
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**219,17%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{219{,}17\%}{20} \times 50\right)$				**597,93%**	

Upaya pencapaian indikator ini didukung dengan alokasi anggaran sebanyak Rp.369.708.000,- yang terealisasi sebesar 99,70% dengan efisiensi 219,17% dan nilai efisiensi 597,93%. Pencapaian indikator ini didukung oleh tim kerja TKPU dan Tim Kerja Dukungan manajerial bersama dengan tim SELARASKAN yang telah dibentuk.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain 1). Membuat laporan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di PPN Sibolga setiap bulannya; 2). Melaksanakan perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan di PPN Sibolga; 3). Melakukan inspeksi kepatuhan tenan terhadap fasilitas-fasilitas yang digunakan oleh pengguna jasa di PPN Sibolga setiap bulannya; dan 4). Melaksanakan analisis kelayakan usaha terhadap fasilitas yang digunakan pengguna jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga setiap melakukan permohonan penggunaan fasilitas.

Sasaran Kinerja (SK) 5: Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja kelima (SK-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan, perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Indikator kinerja Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan jumlah dokumen kapal perikanan oleh PPN Sibolga dengan formula perhitungan yaitu nilai posisi akhir jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 21 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SK 5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**-**	**453**	**493**	**749**	**151,92**	**493**	**-**	**411**	**548**	**133,3**

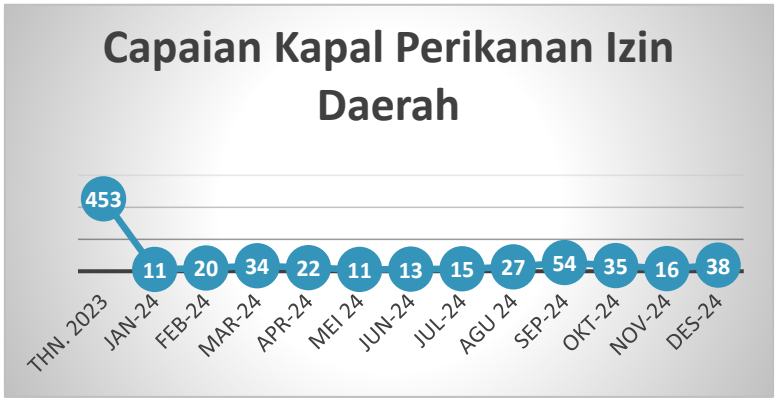

Gambar 8 Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Tahun 2024

Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan (SKKP) Tahun 2024 adalah penghitungan SKKP Tahun 2023 (453 Dokumen) ditambah SKPP tahun 2024 (296 Dokumen) dengan total 749 Dokumen. PPN Sibolga melayani penerbitan SKKP untuk wilayah Sumatera Utara, Banda Aceh, Aceh Barat, Aceh Jaya dan Sibolga. Penerbitan SKKP triwulan IV dilaksankan melalui mekanisme Reguler.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2024 lebih kecil 848,75% yang disebabkan oleh peningkatan target ditahun 2024 yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahun 2023. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu, persentase capaian PPN Sibolga lebih besar 18,59%. Indikator ini merupakan indikator baru ditahun 2023, sehingga belum dapat dilihat perbandingan lima tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung tercapaianya keberhasilan indikator 8 antara lain 1) tingginya antusiasme pemilik kapal perikanan dalam melaporkan pengajuan pemeriksaan kapal perikanan, sehingga realisasi untuk indikator ini tercapai dengan baik; 2) pemilik kapal/nelayan mulai memahami dan dapat membuat permohonan langsung berbasiskan Aplikasi SICEFI untuk penerbitan SKKP di PPN Sibolga dan didukung oleh Keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapan dan penerbitan sertifikat.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 22 Analisa Efisiensi Indiaktor Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal))	151,92%	25.000.000	24.585.571	37.980.000	13.394.429
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**53,58%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{53{,}58\%}{20} \times 50\right)$				**183,94%**	

Realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan indikator ini sebesar 98,34% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 53,58% dan nilai efisiensi 183,94%. Dalam mendukung pencapaian Indikator ini, ditetapkan petugas kelaikan kapal sebanyak sepuluh orang yang telah menerima Diklat Petugas Kelaikan Kapal Perikanan.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, yaitu adanya pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi Kapal perikanan dengan kegiatan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan yang sesuai surat perintah tugas dan pelaksanaan penginputan data dan penerbitan sertifikat SKKP.

Sasaran Kinerja (SK) 6: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran Kinerja keenam (SK-6) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 9 – Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha subsektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan. Sementara untuk elemen personel, kapal perikanan harus memenuihi aspek kelaukan pengawakan kapal perikanan, baik dari segi kesejahteraan, kompetensi, disiplin, maupun penempatan/susunan jabatan awak kapal perikanan di Kapal Perikanan. Hal ini dimaksud untuk menjamin dan memastikan keselamatan pelayanan, perlindungan kerja bagi Awak kapal Perikanan, serta keberhasilan operasi penangkapan dan/atau pengangkutan ikan.

Kegiatan pemenuhan kompetensi kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan bagi awak kapal perikanan, selain dilaksanakan melalui diklat, dapat juga dilaksanakan melalui bimbingan teknis dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan Pasal 146 sampai dengan pasal 149. Pada tahun 2023 pelaksanaan indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Metode penghitungan IK 9 dengan membandingkan jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-Pkl/PKL dan sudah tersertifikasi dibagi jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL/PKL.

a. Target dan Realisasi

Tabel 23 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK 9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**-**	**19,19**	**11**	**14,71**	**147,15**	**11**	**-**	**25**	**100**	**400**

Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan adalah dengan membandingkat komponen pendukungnya yaitu jumlah nelayan/awak kapal yang tersertifikasi sebanyak 958 dan jumlah total nelayan/awak kapal yang sudah memiliki PKL sebanyak 6.510. Dari hasil perbandingan tersebut terdapat persentase peningkatan pengetahuan kompetensi Nelayan/Awak Kapal perikanan sebesar 14,71. Jika dibandingkan dengan capain tahun 2023, capaian tahun 2024 mengalami penurunan. Namun hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah total nelayan/awak kapal perikanan yang ada di PPN Sibolga tetapi belum tersertifikasi.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung capaian indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan antara lain 1). adanya kesadaran para awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan dalam meningkatkan kompetensi, perlindungan (asuransi jiwa) dan melaksanakan PKL yang sudah meningkat; 2). terus melaksanakan sosialisasi dan pendekatan secara langsung kepada awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan agar selalu meningkatkan kompetensi awak kapal, perlindungan (asuransi jiwa) untuk awak kapal dan melaksanakan PKL.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Suber Daya

Tabel 24 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	147,15%	13.000.000	11.763.920	19.129.500	7.365.580
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**56,66%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{56{,}66\%}{20} \times 50\right)$				**191,65%**	

Realisasi penyerapan anggaran yang digunakan untuk mendukung indikator ini sebesar 90,49% dari total alokasi anggaran dengan efisiensi 56,66% dan nilai efisiensi 191,65%. Upaya pencapaian indikator ini didukung dengan SDM dari tim kerja Kesyahbandaran Pelabuhan.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan PKL, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi awak kapal perikanan dalam bentuk pelatihan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan di PPN Sibolga yang dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Medan pada tahun 2024.

Sasaran Kinerja (SK) 7: Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran Kinerja ketujuh (SK-7) yang akan dicapai adalah “Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan pengauatan akuntabilitas kinerja. Secera teknis merupakan penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan dan penguatan kualitas pelayanan publik.

a. Target dan Realisasi

Tabel 25 Capaian Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
80,06	**81,21**	**87,46**	**91,87**	**80**	**93,51**	**116,89**	**80**	**-**	**45,1**	**94,10**	**208,6**

Berdasarkan hasil Lembar Kerja Evaluasi (LKE) hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh PPN Sibolga hasil nilai PM Pembangunan ZI Tahun 2024 adalah 93,51 dengan rincian

komponen pengungkit nilai 56,86 dan komponen hasil nilai 36,65. Selama tahun 2020-2024 capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Sibolga mengalami kenaikan. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu yang masih menuju WBK capaiannya lebih besar dibandingkan PPN Sibolga.

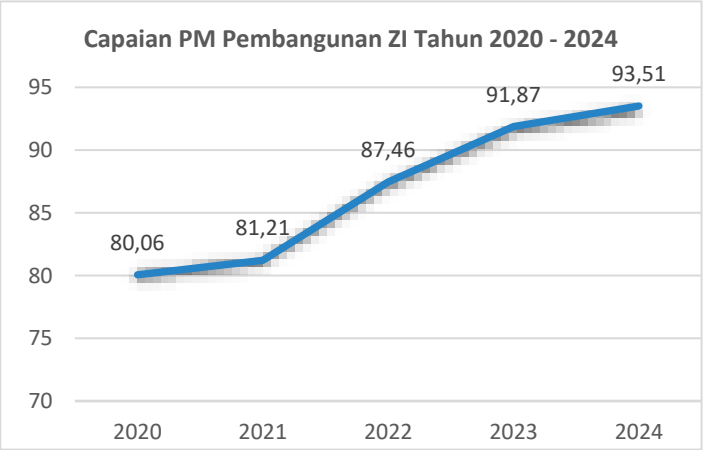

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung dengan, 1) adanya kegiatan Penilaian Mandiri oleh tim WBK PPN Sibolga setiap tahun; 2) adanya sinegitas antara seluruh bagian dalam upaya pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan seluruh dokumen sesuai ketentuan; 3) adanya tim yang bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, sehingga sebagian besar dokumen dapat dipenuhi/dilengkapi.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 26 Analisa Efisiensi Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	116,89%	19.544.000	19.415.620	22.844.982	3.429.362
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**17,55%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{17{,}55\%}{20} \times 50\right)$				**93,87%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian indikator ini sebesar 99,34% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 17,55% dan nilai efisiensi sebesar 93,87%. Dalam mendukung pelaksanaan indikator ini dibentuk tim pendukung yang ditugaskan untuk melengkapi dokumen Pembanguna Zona Integritas di PPN Sibolga yang terdiri darii enam subtim kerja.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaiaan kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya kegiatan layanan

dukungan manajemen internal, yakni pelaksanaan pemantauan Pembangunan zona integritas. Kegiatan yang telah dilakukan adalah kegiatan Penilaian Mandiri atas Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas yang dilakukan oleh tim WBK PPN Sibolga.

Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan IV tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 27 Capaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**100**	**100**	**80**	**93,33**	**116,66**	**80**	**-**	**80**	**100**	**125**

Pada Tahun 2024 terdapat rekomendasi pengawasan oleh Inspektorat Jenderal terkait hasil evaluasi pengelolaan PNBP dan hasil evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Sibolga sebanyak 15 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 14 rekomendasi sehingga sisa temuan menjadi satu. Sampai berakhir Triwulan IV Persentase rekomendasi Hasil pengawasan yang telah dimanfaatkan sebesar 93,33 persen. Pada tahun 2022 dan 2023 capaian PPN Sibolga adalah 100 persen yang berarti seluruh rekomendasi sudah selesai ditindaklanjuti. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu, maka capaian PPN Sibolga lebih kecil 12,79 persen.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah dengan dibentuknya tim apabila terdapat temuan/rekomendasi pada hasil pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan tujuan agar tim dapat bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan sehingga sebagian besar rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal dapat terselesaikan dengan baik.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 28 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	116,66%	138.017.000	137.981.284	161.010.632	23.029.348
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**16,69%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{16{,}69\%}{20} \times 50\right)$				**91,71%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian indikator ini sebesar 99,97% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi sebesar 16,69% dan nilai efisiensi sebesar 91,71%. Pencapaian indikator ini didukung dengan SDM yang terdiri seluruh tim kerja lingkup PPN Sibolga yang disesuaikan dengan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal KKP.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian ini adalah kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan pelaksanaan pelaporan keuangan lingkup ditjen perikanan tangkap dengan efektif dan efisien.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan turunan dari Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengindentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP yang leih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sarana/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian rekonsiliasi kinerja, yakni aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (bobot 20%). Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Sibolga diukur dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Sibolga yang di hitung menggunakan kertas kerja rekonsiliasi yang sesuai ketentuan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 29 Capaian Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**-**	**95,50**	**94**	**99,17**	**105,50**	**94**	**-**	**94**	**98,31**	**104,58**

Berdasarkan Hasil Berita Acara Rekonsiliasi Kinerja Pusat dan UPT pada yang dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2024 untuk lembar kerja rekonsiliasi kinerja PPN Sibolga nilai 99,17 dengan rincian: 1) Aspek Kepatuhan skor 25; 2) Aspek Kesesuaian 25; 3) Aspek Ketercapaian 29,17, dan 4) Aaspek Ketepatan 20. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, capaian 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,81% dan capaian 2024 ini juga lebih tinggi 0,92 jika dibandingkan capaian PPN Karangantu.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor keberhasilan Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Nusantara Sibolga adalah 1) adanya sinergi antara tim pengelola AKIP dalam melakukan pelaporan kinerja dan pemantauan kinerja, sehingga tercapai aspek kepatuhan pelaporan, kesesuaian aspek antara data dan infomasi yang dilaporkan, serta tercapainya target yang telah ditetapkan; 2) Adanya kegiatan perencanaan, pelaksanaan kinerja; dan 3) pelaporan AKIP yang dilaksanakan oleh tim pengelola kinerja secara bersinergi dengan tim teknis pelabuhan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 30 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	105,50%	23.379.000	23.378.501	24.664.845	1.286.344
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**5,50%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{5{,}50\%}{20} \times 50\right)$				**63,76%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 92,87% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 5,50% dan nilai efisiensi 63,76%.

d. Analisa p**rogram/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 12 adalah Pelaksanaan pengelolaan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif 51 tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1) **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang tingkatan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang tingkat atau jenjang tingkatan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2) **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3) **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada 51ingkat individu dan 51ingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4) **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 31 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
64,86	**80,18**	**79,67**	**90,76**	**84**	**86,50**	**102,98**	**84**	**-**	**84**	**88,58**	**105,45**

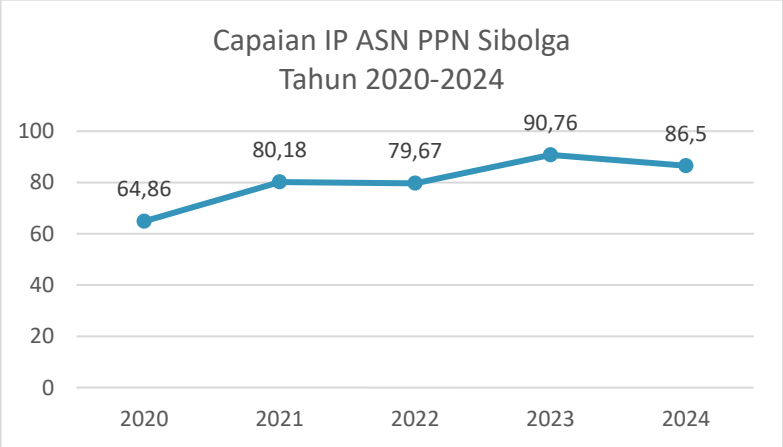

Indeks Profesionalitas ASN PPN Sibolga diperoleh dari laman website *www.ropeg.kkp.go.id* yang didasarkan pada kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai PPN Sibolga maka di peroleh nilai 86,50 pada tahun 2024. Capaian ini masih lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dan capaian PPN Karangantu.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenis; 2) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, khususnya himbauan bagi pegawai yang belum mencapai 20 JP; 3) partisipasi aktif dari seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/seminar/pelatihan guna meningkatkan kompetensi pegawai; dan 4). Menerbitkan surat tugas mengikuti e-learning bagi pegawai yang masih belum mencapai nilai maksimal.

Sementara itu, faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator ini adalah kurangnya antusiasme pegawai dalam mengikuti pelatihan secara daring, sehingga beberapa pegawai masih belum mencapai kumulatif 20JP dan masih ada pegawai yang belum memenuhi nilai dari poin pengembangan berupa sosialisasi. Dalam upaya mendorong antusiasme pegawai, maka dilakukan pembinaan dan himbauan melalui apel pagi kepada pegawai, agar mengikuti pelatihan yang tersedia, tidak hanya offline tetapi terutama daring, khususnya yang tersedia di e-learning KKP.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 32 Analisa Efisiensi Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	102,98%	46.767.000	43.430.202	48.160.657	4.730.455
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**10,11%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{10{,}11\%}{20} \times 50\right)$				**75,29%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 92,87% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 10,11% dan nilai efisiensi 75,29%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah layanan manajemen SDM dengan pelaksanaan Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional, penguatan Integritas dan Subtansi Teknis bagi PNS pengangkatan Tahun 2023, Peningkatan Kompetensi Pegawai.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%)

a. Target dan Realisasi

Tabel 33 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**82,06**	**92,54**	**88,71**	**80**	**96,29**	**120,3**	**80**	**-**	**80**	**96,29**	**120,3**

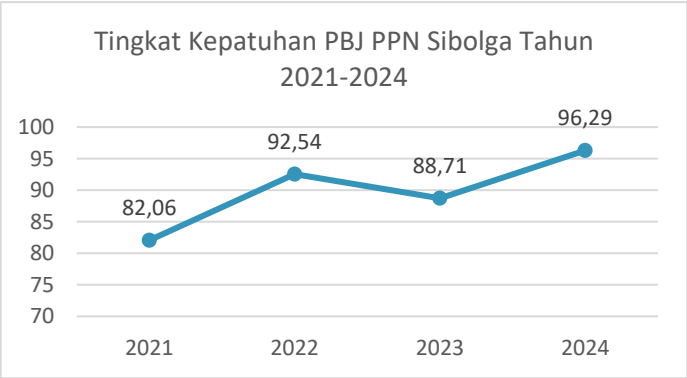

Capaian Tingkat kepatuhan PBJ pada tahun 2024 ini diambil berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP terkait hasil evaluasi pengukuran tingkat kepatuhan PBJ lingkup KKP untuk DJPT adalah 96,29. Capaian eselon I ini menjadi capaian seluruh unit kerja di lingkup DJPT, sehingga capaian PPN Sibolga pun adalah 96,29 dan begitu juga dengan capaian PPN Karangantu.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dengan turut serta melengkapi dokumen pengadaan yang sesuai.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 34 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	120,30%	759.429.000	753.195.150	913.593.087	160.397.937
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**21,12%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{21{,}12\%}{20} \times 50\right)$				**102,80%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 99,18 dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 21,12% dan nilai efisiensi 102,8%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian adalah dengan adanya pelaksanaan layanan internal berupa pengadaan sarana perkantoran dan layanan prasarana internal berupa pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran. Serta adanya kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, yakni pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi.

Indikator Kinerja (IK) 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (bobot 10%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2020-2023 (bobot 20%);
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 35 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK15	Tingkat Kepatuhan Pengelola BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**80**	**100**	**80**	**80**	**90**	**112,50**	**80**	**-**	**80**	**90**	**112,50**

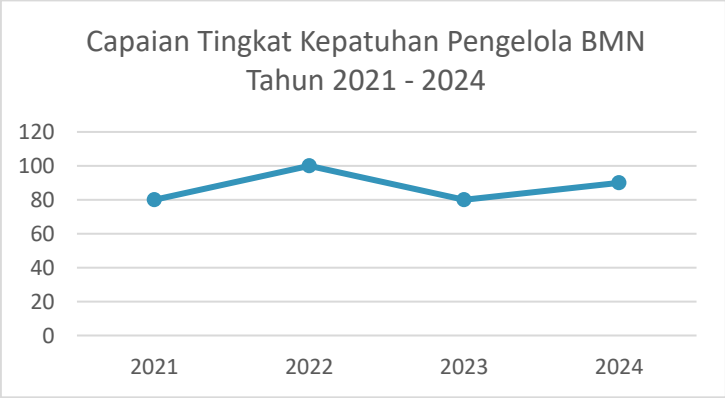

Capaian Tingkat kepatuhan BMN pada tahun 2024 ini diambil berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP terkait hasil evaluasi pengukuran tingkat kepatuhan BMN lingkup KKP untuk DJPT adalah 90. Capaian eselon I ini menjadi capaian seluruh unit kerja di lingkup DJPT, sehingga capaian PPN Sibolga pun adalah 90 dan begitu juga dengan capaian PPN Karangantu.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pembentukan tim pengelola BMN di PPN Sibolga dan pelaksanaan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 36 Analisa Efisiensi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (persen)	112,50%	138.017.000	137.981.284	155.269.125	17.287.841
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**12,53%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{12{,}53\%}{20} \times 50\right)$				**81,31%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 99,97% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 12,53% dan nilai efisiensi 81,31%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 15 antara lain: 1) pelaporan keuangan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator kinerja Nilai IKPA merupakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diperoleh dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan,

Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

a. Target dan Realisasi

Tabel 37 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
99,18	**97,21**	**97,64**	**95,78**	**93,76**	**97,06**	**103,52**	**93,76**	**-**	**93,76**	**94,30**	**100,57**

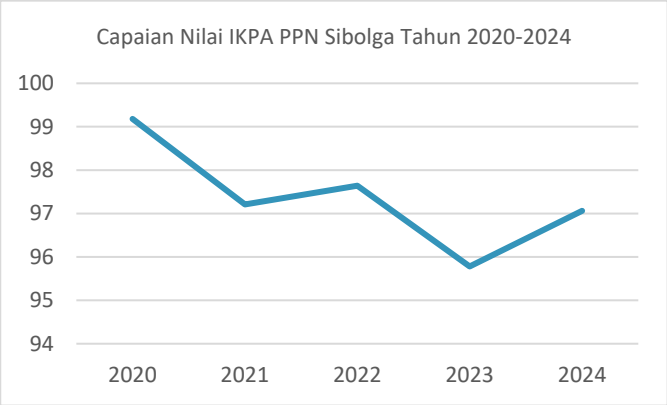

Capaian Nilai IKPA PPN Sibolga diperoleh berdasarkan data OMSPAN dengan nilai 97,06 yang lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2023 dan capaian PPN Karangantu.

Jika bandingkan denga capaian lima tahunan cukup fluktuatif, cenderung menurun pada periode 2020 – 2023, sementara dari tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Sibolga adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari return SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 38 Analisa Efisiensi Indikator Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	103,52%	12.230.720.000	12.210.022.700	12.661.241.344	451.218.644
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**3,69%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{3{,}69\%}{20} \times 50\right)$				**59,22%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 99,83 dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 3,69% dan nilai efisiensi 59,22%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah kegiatan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap, dengan komponen layanan dukungan manajemen internal untuk kegiatan layanan perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Kinerja anggaran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup DJPT ke dalam aplikasi SMART Kemenkeu.

Menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atsa Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L, dengan bobot penilaian: 1) Capaian output 43,5%; 2) Efisiensi 28,6%; 3) Kosistensi Penyerapan Anggaran terhadap perencanaan 18,2%; 4) Penyerapan Anggaran 9,7%.

a. Target dan Realisasi

Tabel 39 Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**86,23**	**86,54**	**71**	**90**	**126,76**	**71**	**-**	**71**	**84,05**	**118,37**

Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 adalah 90 atau 126,76% dari target. Indikator ini mengalami perubahan pada triwulan IV, dengan perbedaan definisi, dan cara perhitungan, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena ada perbedaan cara perhitungan. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu, capaian PPN Sibolga lebih tinggi 8,39%.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Kegiatan penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI dilakukan secara rutin setiap awal bulan**.** Kegiatan sinkronisasi data capaian output juga dilaksanakan antara keuangan dan tim teknis.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 40 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	126,76%	95.897.000	95.301.045	121.559.037	26.257.992
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\% = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**27,38%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right) = 50\% + \left(\frac{27{,}38\%}{20} \times 50\right)$				**118,45%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 99,38% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 27,38% dan nilai efisiensi 118,45%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator ini adalah pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran.

Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan olehpenyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangakan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi

Tabel 41 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK17	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				**Target dan Realisasi 2024 PPN Sibolga**			**Renstra PPN Sibolga**		**PPN Karangantu**		
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	**-**	**-**	**93,79**	**88,30**	**93,21**	**105,56**	**88,30**	**-**	**88,30**	**91,20**	**103,28**

Capaian indikator Nilai SKM sebesar 93,21 atau 105,56% dari target tahunan. Capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023 dan lebih besar 2,28% dibandingkan dengan capaiana PPN Karangantu.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain mel naksanakan kegiatan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan harapan dapat meningkatkan jumlah pengguna jasa yang mengisi survei.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 42 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	105,56%	28.607.000	27.202.062	30.197.549	2.995.487
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^{n}((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^{n}(AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				**76,18%**	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{76{,}18\%}{20} \times 50\right)$				**76,18%**	

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan indikator ini sebesar 95,09% dari total alokasi anggaran, dengan efisiensi 76,18% dan nilai efisiensi 76,18%.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan adalah kegiatan terkait dengan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.297.820.000,- sesuai dengan DIPA PPN Sibolga TA. 2022 Nomor: SP DIPA-032.03.2.560401/2024 tanggal 24 November 2023, alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan.

Selama Tahun 2024 dalam rangka percepatan pelaksanaan anggaran, DIPA juga mengalami perubahan anggaran (revisi) Pagu samapai dengan triwulan IV yang disebabkan oleh efisiiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebutuhan operasional kantor. Pagu anggaran tersebut digunkan PPN Sibolga untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Sampai Triwulan IV DIPA PPN Sibolga telah mengalami 20 (Dua Puluh) kali revisi, yaitu :

1. Revisi ke-01 tanggal 23 Januari 2024 dengan Kode DS DS:2896-8559-0420-2691. Revisi POK dengan tema Pergeseran Sumber Anggaran dari Rm ke PNBP dan sebaliknya guna persiapan blokir AA dengan pagu tetap dan tidak ada perubahan DS;
2. Revisi ke-02 tanggal 29 Januari dengan kode DS semula DS:2896-8559-0420-2691 menjadi DS:7540-6989-7700-1130. Revisi DJA dengan pagu tetap dan perubahan DS terkait Blokir AA;
3. Revisi ke-03 tanggal 5 Februari 2024 dengan kode DS DS:7540-6989-7700-1130. Revisi Kanwil dengan tema: a. penyesuaian pagu kegiatan dan pagu minus; b. Update halaman III DIPA; c. dengan DS pagu tetap dan tidak ada perubahan DS;
4. Revisi ke-04 tanggal 20 Februari 2024 dengan kode DS DS:7540-6989-7700-1130. Revisi POK dengan Tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian Bahasa
    c. Penyesuaian belanja 53 berupa Meubelair dan Laptop
    d. Penyesuaian belanja 52 berupa Belanja Sewa, Pemeliharaan, dan jasa sertifikasi dengan pagu tetap dan tidak ada perubahan DS Terkait Revisi POK.

5. Revisi ke-05 tanggal 19 Maret 2024 dengan kode DS DS:7540-6989-7700-1130. Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. penyesuaian bahasa
    c. Penyesuaian belanja 53 berupa Mesin Las dan pos pas masuk
    d. Penyesuaian belanja 52 berupa Pemeliharaan
    e. Penyesuaian belanja 51 berupa Lembur PPPK dengan pagu tetap dan tidak ada perubahan DS.
6. Revisi ke-06 tanggal 3 April 2024 dengan kode DS DS:7540-6989-7700-1130. Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 53 berupa speaker aktif
    c. Penyesuaian belanja 52 berupa Pemeliharaan dengan pagu tetap dan tidak merubah DS
7. Revisi ke-07 tanggal 22 April 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi Kanwil dengan tema:
    a. penyesuaian pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Update halaman III DIPA
    b. dengan DS pagu tetap dan tidak ada perubahan DS
8. Revisi ke-08 tanggal 02 Mei 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. penyesuaian akun dengan pekerjaan untuk akomodir koreksi SPM.
    c. Penyesuaian belanja 53 berupa Komputer Tablet dan printer dengan DS pagu tetap dan tidak ada perubahan DS
9. Revisi ke-09 tanggal 21 Mei 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. penyesuaian akun dengan pekerjaan untuk akomodir koreksi SPM tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
10. Revisi ke-10 tanggal 4 Juni 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi Kanwil dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. penyesuaian akun dengan pekerjaan untuk akomodir koreksi SPM.
    c. Penyesuaian belanja 52 berupa kegiatan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.

11. Revisi ke-11 tanggal 9 Juli 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 51 berupa gaji Pegawai
    c. Penyesuaian belanja 53 berupa Komputer printer ID card
    d. Penyesuaian belanja 52 berupa Honorarium dan pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi
12. Revisi ke-12 tanggal 24 Agustus 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan Operasional dan pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
13. Revisi ke-13 tanggal 14 September 2024 dengan kode DS: 7540-6989-7700-1130 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
14. Revisi ke-14 tanggal 14 Oktober 2024 dengan kode DS:4029-5051-9901-6418 (berubah). Revisi kanwil dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan
    c. penambahan belanja 53 dengan pergeseran dari belanja 52 ke 53 dalam satu komponen terdapat perubahan DS terkait revisi.
15. Revisi ke-15 tanggal 29 Oktober 2024 dengan kode DS:4029-5051-9901-6418 (tetap). Revisi POK dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan
    c. Penyesuaian belanja 53 berupa belanja peralatan dan mesin tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
16. Revisi ke-16 tanggal 6 November 2024 dengan kode DS:2700-0982-7220-9794 (berubah). Revisi bersama eselon 1 (revisi DJA) dengan tema:
    a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
    b. penambahan pagu belanja 51 terdapat perubahan DS terkait revisi.
17. Revisi ke-17 tanggal 19 November 2024 dengan kode DS:2700-0982-7220-9794 (tetap). Revisi POK dengan tema:

a. penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.

18. Revisi ke-18 tanggal 29 November 2024 dengan kode DS:2700-0982-7220-9794 (tetap). Revisi POK dengan tema enyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus tidak ada perubahan DS terkait revisi POK;
19. Revisi ke-19 tanggal 08 Desember 2024 dengan kode DS:2700-0982-7220-9794 (tetap). Revisi POK dengan tema penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus tidak ada perubahan DS terkait revisi POK;
20. Revisi ke-20 tanggal 10 Desember 2024 dengan kode DS:2700-0982-7220-9794 (tetap). Revisi POK dengan tema penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.

Realisasi anggaran sampai Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar Rp. 16.213.262.663,- atau sebesar 99,48% dari pagu.

Tabel43. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 PPN Sibolga

	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp.)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan		**2.953.611.000,-**	**2.900.239.227,-**	**98,19**
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000,-	36.349.491,-	95,66%
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2.865.540.000,-	2.815.187.983,-	98,24%
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000,-	3.397.000,-	84,92%
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	46.071.000,-	45.304.753,-	98,34%
Program Dukungan Manajemen		**12.709.438.000,-**	9.718.156.419,-	76,46%
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.344.209.000,-	13.313.023.436,-	99,77%

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 116,38 persen.

Gambar 9. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengkuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga triwulan IV tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Aplikasi Pengelokaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, semua Indikator Kinerja yang ditetapkan telah mencapai nilai/angka lebih atau diatas 100%. Dari 18 Indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, terdapat 7 (tujuh) indikator yang pencapaiannya dilaporkan secara triwulanan, 2 (dua) indikator kinerja dilaporkan semesteran, sementara 9 (Sembilan) indikator lainnya belum dapat dilaporkan pencapaiannya karena metode perhitungannya tahunan. Pada Upaya pencapaian target triwulan IV tahun 2024 tidak ditemukan permasalahan, namun tetap dilakukan evaluasi dan monitoring guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelabuhan.

Seluruh pencapaian yang telah diraih PPN Sibolga merupakan hasil kerja keras dan komitmen dari seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas pelayanan sesuai dengan yang diamanahkan oleh organisasi. PPN Sibolga senantiasa melakukan upaya berkelanjutan untuk menghadapi segala permasalahan yang muncul pada setiap pencapaian kinerja dan terus berupaya meningkatkan kinerja secara optimal. Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara akurat dan transparan kepada seluruh pihak

yang berkaitan dengan tugas dan fungsi PPN Sibolga dan diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

4.2. STRATEGI PEMECAH MASALAH

Strategi pemecahan masalah untuk tahun 2024 yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja dalam kegiatan Dialog Kinerja Organisasi setiap bulan. Pada awal tahun telah ditetapkan Rencana Kerja Tahunan yang menjadi *action plan* sebagai acuan jadwal kegiatan dan pelaksanaan anggaran. *Action plan* tersebut akan dievaluasi setiap bulan melalui Rapat/Dialog Kinerja Organisasi sehingga senantiasa terpantau hasil capaiannya dan menindaklanjuti dengan segera bila terdapat masalah atau kendala. Selain itu, setiap triwulan bersamaan dengan Rapat/Dialog Kinerja, PPN Sibolga juga melaksanakan Rapat Manajemen Risiko untuk memantau terjadinya risiko dan menangani risiko yang terjadi.

4.3 PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

1) Indikator Kinerja dengan Target Tahunan tetap harus dimonitor perkembangan/capaian pelaksanaan kegiatan. Penanggungjawab indikator kinerja agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan
2) Verifikasi Capaian perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang dikirim sesuai bukti dukung yang ada, dan verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara disiplin dan tepat waktu;
3) Dalam rangka akuntabilitas atas implementasi SAKIP, kegiatan penyusunan laporan kinerja perlu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2023 yang mana perlu disesuaikan antara laporan kinerja interim dan tahunan bahwa terdapat perbedaan pembahasan dalam Akuntabilitas Kinerja, yakni poin membandingkan capaian kinerja organisasi dengan target dalam renstra, realisasi tahun berjalan dengan standar nasional/unit kerja lain, dan Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya pada setiap indikator kinerja.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Makkasau**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,	Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga,
Lotharia Latif	**Makkasau**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.382,80
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	31.451
3	Pengelolaan pelabuhan perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	493
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	11
7	Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	80
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	80

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perik anan Nusantara Sibolga (indeks)	88,30

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	38.000.000
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	3.447.613.000
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	4.000.000
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	46.071.000
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.344.209.00
	TOTAL ANGGARAN	**16.879.893.000**

Jakarta, 22 November 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

Makkasau

REVISI MATRIKS RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2024

NO.	SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga																	
	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	TKPU	Sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan (2338.RAL.001)	572.000.000	1	Unit								1				
			A. Sarana Pendukung Penangkapan Ikan Terukur		25 unit		-	-	6 Unit	-	-	-	-	18 Unit	23 Unit	-	-	-
			B. Sistem Ruang Kendali Kegiatan Penangkapan Ikan Terukur		33 Unit/paket		-	-	-	-	11 Unit	27 Unit	33 Unit	-	-	-	-	-
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat																	
	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	OP	Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.963)	30.456.000	1	Layanan												
			Layanan Data Statistik		6 buku		-	-	-	6 buku	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang berdaya saing																	
	3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	TKPU	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (2339.QDC.003)	4.000.000	24	Orang												
			Pelaksanaan Fasilitas Pendanaan Usaha Nelayan melalui Pojok pendanaan Usaha		10 Eks		-	-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
				Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	680.813.000	2 Lembaga													1
				A. Sosialisasi Pengusahaan (SIJAKA SIPAUS) di Pelabuhan Perikanan		1 Kegiatan		-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
				B. Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan		20 Buah		-	-	-	-	-	-	20 buah	-	-	-	-	-
				C. Publikasi dan Promosi		88 Paket		-	-	-	-	-	-	85 Paket	87 Paket	-	-	-	88 Paket
				D. Pelaksanaan Kepatuhan Usaha dan Tingkat Pelayanan		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-		1	-	-	-	-
				E. Sosialisasi Kode Etik		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	OP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.053)	32.097.000	2	Lembaga						1						1
				A. Tata Laksana Operasional Pelabuhan Perikanan		1 Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
				B. Supervisi pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan		49 OH		4	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44	49
				D. Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu dalam rangka penerbitan S-CPIB		11 Unit		-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-
				E. Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang baik bagi ABK Kapal Perikanan		1 Kegiatan		-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.057)	97.246.000	2	Lembaga							1					1
				A. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP		1 Cetakan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
				B. Pelaksanaan Penertiban Pembongkaran Ikan PNBP Pasca Produksi		1 Paket		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-

NO.	SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
			C. Pelaksanaan Penarikan PNBP Pascaproduksi		216 OK		18	36	54	72	90	108	126	144	162	180	198	216
			D. Evaluasi Pelaksanaan Penarikan PNBP Pascaproduksi		2 Kegiatan		-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
	5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Kesyahbandaran	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (2341.QKB.001)	46.071.000	300	Laporan	25	50	75	100	125	150	175	200	225	250	275	300
				A. Sosialisasi Penerapan E-Logbook Penangkapan ikan di Pelabuhan Perikana		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
				Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	395.792.000	2	Lembaga						1						1
				A. Desiminasi Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
				B. Operasional Syahbandar di Pelabuhan Perikanan		60 OK		-	-	-	-	-	6	15	24	33	42	51	60
				C. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
				D. Kesyahbandaran dalam penerapan PNBP Pasca Produksi		50 OK		-	-	-	-	-	-	10	18	26	34	42	50
				F. Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran		40 OK		-	11	-	19	35	-	-	40	-	-	-	-
				H. Sosialisasi pelaksanaan pemungutan PNBP Pasca Produksi dan pendataan di Pelabuhan Perikanan		2 Kegiatan		-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
				J. Operasinoal Kesyahbandaran di PP Teluk Sinabang		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

NO.		SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
				Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan ((2338.BGA.002.052)	36.246.000	2	Lembaga						1						1
				A. Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)		12 OK 2 Cetakan		1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	14
				B. Sosialisasi Penerapan SHTI LA Untuk Traceability Hasil Tangkapan Ikan Dalam Pelaksanaan Penerbitan SHTI LT		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
				Pelaksanaan tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.056)	-	2	Lembaga						1						1
				A. Pelaksanaan tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan		2 OK		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal																		
	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	TKPU	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasillitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (2338.RBQ.001)	653.031.000	1	Unit												1
				A. Pembuatan Canopy Bongkar Ikan pada Gedung Netloft		2 Paket		-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
				B. Peningkatan Jalan Akses Menuju Area SPDN		3 Paket		-	-	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-
				C. Pelataran Parkir pada Gedung Netloft		3 Paket		-	-	1	-	-	3	-	-	-	-	-	-
				D. Rehabilitasi Pintu Gedung TPI Higinienis		1 Paket		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-

NO.	SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	7 Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	369.708.000	2	Lembaga						1						1
			A. Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan		2 OK		-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
			B. Sosialisasi Kebersihan (Penanganan Sampah Laut dan Limbah di Kawasan Pelabuhan		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
			C. Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Kebakaran di Kawasan Pelabuhan		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
			D. Sarana Penunjang K5		11 Buah		-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-
			E. Evaluasi Kegiatan ISO 9001 dan 14001:2015		4 Kegiatan 2 Paket		-	-	1	-	-	2	-	-	5	-	-	6
			G. Pemantauan Lingkungan		2 Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
			H. Pelaksanaan Bersih Pantai Bulan Cinta Laut		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
			I. Pelaksanaan ketatausahaan kepelabuhanan perikanan		6 OK		-	-	-	-	-	-	1	2	3	4	5	6
			J. Operasional Penunjang K5 di PP Teluk Sinabang		20 Buah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	-	-
			K. Sosialisasi Integritas dan Pengendalian Gratifikasi		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
			L. Sosialisasi Penanganan Benturan Kepentingan dan Perlindungan Pelapor		1 Kagiatan		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Sibolga																	
	8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	Kesyahbandaran	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (2337.ACA.001)	25.000.000	40	Produk						40						
			A. Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-

NO.	SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga																	
	9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Kesyahbandaran	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (2337.BDC.001)	13.000.000	33	Orang			33									
			A. Bimbingan Teknis Untuk Peningkatan Kompetensi Awak Kapal Perikanan/Nelayan		1 Kegiatan		-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tata kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga																	
	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Layanan organisasi dan tata kelola internal (2342.EBA.960)	19.544.000	1	Layanan												1
			A. PEMANTAUAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS		4 OK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan keuangan (2342.EBD.955)	138.017.000	1	Layanan												1
			A. Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap		6 Buku		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
	12 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EBD.953)	23.379.000	1	Layanan												1
			A. Pengelolaan Kinerja		16 Buku		-	-	10	-	-	12	-	-	14	-	-	16
	13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	Dukman	Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)	46.767.000	1	Layanan												1

NO.		SASARAN/INDIKATOR	Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
				A. Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai		1 Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
				B. Penguatan Integritas dan Subtansi Teknis bagi PNS pengangkatan Tahun 2023		3 OK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
				C. Peningkatan Kompetensi Pegawai		2 OK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Dukman	Layanan Sarana Internal (2342.EBB.951 L)	256.811.000	1	Unit												1
				A. SARANA PENDUKUNG PNBP PASCA PRODUKSI		1 Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
				Layanan Prasarana Internal (2342.EBB.971)	221.192.000	1	Unit												1
				A. Peningkatan Jalan Pintu Gerbang Utama		2 Paket		-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
				B. Pembuatan Canopy Guest House		1 Paket		-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
				Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	281.426.000	1	Unit												1
				A. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		21 Unit		-	-	-	13	-	-	-	-	-	-	-	21
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan keuangan (2342.EBD.955)	138.017.000	1	Layanan												1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
				A. Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap		6 Buku		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)	12.230.720.000	1	Layanan												1
				001. Gaji dan Tunjangan		12 bulan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		12 bulan		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EBD.952)	95.897.000	1	Layanan												1
				A. Perencanaan dan Penganggaran		1 Paket		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	Dukman	Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051) Sub Komponen I	28.607.000	1	Kegiatan													1
				I. Forum Konsultasi Publik		1 Kegiatan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

Pada tanggal : 25 November 2024
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA
SIBOLGA
PERIKANAN TANGKAP
REPUBLIK INDONESIA

Makkasau